BAB 4

HASIL PENELITIAN

Bab ini akan diuraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang disampaikan dalam bentuk tabel dan narasi. Data yang telah terkumpul ditabulasi dan dikelompokkan sesuai dengan variabel, dianalisa, dan diinterpretasikan sehingga menghasilkan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian, penyajian data dibagi menjadi tiga bagian yaitu gambaran umum lokasi penelitian, data umum tentang karakteristik responden yang meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan, dan pekerjaan, konsumsi obat, dan berat badan. Sedangkan data khusus tentang hasil tekanan darah sebelum dan sesudah diberikan intervensi serta hasil pengaruh senam Tai Chi pada Lansia penderita hipertensi di Posyandu Lansia RW. 05 Sidomulyo Kelurahan Sidotopo Wetan Kecamatan Kenjeran Surabaya

4.1 Gambaran umum lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di Posyandu Lansia RW. 05 Sidomulyo Kelurahan Sidotopo Wetan Kecamatan Kenjeran Surabaya dengan luas wilayah 104.994 m². Adapun batas-batas wilayahnya sebagai berikut :

- 1. Batas sebelah utara : Berbatasan dengan Kedung Nangu Selatan RW.03
- 2. Batas sebelah selatan: Berbatasan dengan RW.11 Kelurahan Sidotopo wetan
- 3. Batas sebelah barat : Berbatasan dengan RW.01 Kelurahan Sidotopo Wetan
- 4. Batas sebelah timur : Berbatasan dengan RW.09 Tengumung Baru

RW. 05 Sidomulyo Kelurahan Sidotopo Wetan Kecamatan Kenjeran Surabaya memiliki jumlah penduduk 2.260 jiwa dengan penduduk laki-laki

sebanyak 1.089 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 1.171 jiwa. Jumlah Kepala Keluarga sebanyak 634.

RW. 05 Sidomulyo Kelurahan Sidotopo Wetan Kecamatan Kenjeran Surabaya memiliki sarana kesehatan yang meliputi 1 posyandu Lansia dan 2 Posyandu Balita. Posyandu Lansia posyandu balita 1 terletak di balai RT.03 RW.05 Sidomulyo sedangkan posyandu balita 2 terletak di balai RW.05 Sidomulyo. Kedua posyandu tersebut berada di bawah naungan Puskesmas Sidotopo Wetan Kecamatan Kecamatan Kenjeran Surabaya.

4.2 Data Umum

4.2.1 Karakteristik responden

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Posyandu Lansia RW, 05 Sidomulyo Kelurahan Sidotopo Wetan Kecamatan Kenjeran Surabaya Tahun 2017

			k Perlakuan	Kelompok Kontrol	
No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Pers <mark>ent</mark> ase
		(f) (f)	(%)	(f)	(<mark>%</mark>)
1	Laki-laki	///7	30	6	2 6
2	Perempuan	16	70	17	74
	Jumlah	23	100	23	100

Sumber : Data Primer (2017)

Berdasarkan tabel 4.1 didapatkan hasil pada kelompok perlakuan sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebanyak 16 responden (70%) dan hampir setengah laki-laki sebanyak 7 responden (30%), sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar berjenis kelamin laki-laki sebanyak 17 responden (74%) dan hampir setengah perempuan sebanyak 6 responden (26%).

2. Karakteristik responden berdasarkan usia

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia di Posyandu Lansia RW. 05 Sidomulyo Kelurahan Sidotopo Wetan Kecamatan Kenjeran Surabaya Tahun 2017

		Kelompok Perlakuan		Kelompok Kontrol	
No.	Usia	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
		(f)	(%)	(f)	(%)
1	60-74 tahun (elderly)	12	52	13	57
2	75-90 tahun (<i>old</i>)	11	48	10	43
3	>90 tahun (very old)	0	0	0	0
	Ju <mark>mlah</mark>	23	100	23	100

Sumber: Data Primer (2017)

Berdasarkan tabel 4.2 didapatkan hasil pada kelompok perlakuan sebagian besar berusia 60-74 tahun sebanyak 12 responden (52%) dan tidak ada yang berusia > 90 tahun sebanyak 0 responden (0%). Sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar berusia 60-74 tahun sebanyak 13 responden (57%) dan tidak ada yang berusia > 90 tahun sebanyak 0 responden (0%).

3. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan di Posyandu Lansia RW. 05 Sidomulyo Kelurahan Sidotopo Wetan Kecamatan Kenjeran Surabaya Tahun 2017

		Kelompok	ok Perlakuan Kelom <mark>pok</mark>		<mark>k K</mark> ontrol
No.	Pendidikan	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
		(f)	(%)	(f)	(%)
1	Tidak sekolah	12	52	10	43
2	SD	3	13	9	39
3	SMP	1	4	4	17
4	SMA	5	22	0	0
5	Perguruan tinggi	2	9	0	0
	Jumlah	23	100	23	100

Sumber: Data Primer (2017)

Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan hasil pada kelompok perlakuan sebagian besar tidak sekolah sebanyak 21 responden (52%) dan sebagian kecil SMP

sebanyak 1 responden (4%). Sedangkan pada kelompok kontrol hampir setengah tidak sekolah sebanyak 10 responden (43%) dan tidak ada yang SMA, perguruan tinggi sebanyak 0 responden (0%).

4. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan di Posyandu Lansia RW. 05 Sidomulyo Kelurahan Sidotopo Wetan Kecamatan Kenjeran Surabaya Tahun 2017

		Kelompol	<mark>Perlakuan</mark>	Kelompok Kontrol	
No.	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
		(f)	(%)	(f)	(%)
1	Tidak	20	87	17	74
	bekerja/pensiunan	1120			, ,
2	Sopir	0	0	1	4
3	Pedagang	2	9	3	13
4	Penjahit	0	0	1	4
5	Tukang becak	11	4	1	4
	<mark>Jumla</mark> h	23///	100	23	100

Sumber: Data Primer (2017)

Berdasarkan tabel 4.4 didapatkan hasil pada kelompok perlakuan hampir seluruhnya tidak bekerja/pensiunan sebanyak 20 responden (87%) dan tidak ada yang pekerjaannya sopir dan penjahit sebanyak 0 responden (0%). Sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar tidak bekerja/pensiunan sebanyak 17 responden (74%) dan sebagian kecil pekerjaannya sopir, penjahit, dan tukang becak masing-masing sebanyak 1 responden (4%).

5. Karakteristik responden berdasarkan konsumsi obat antihipertensi

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan konsumsi obat di Posyandu Lansia RW. 05 Sidomulyo Kelurahan Sidotopo Wetan Kecamatan Kenjeran Surabaya Tahun 2017

		Kelompok	Perlakuan	Kelompo	k Kontrol
No.	Konsumsi Obat	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
		(f)	(%)	(f)	(%)
1	Konsumsi	23	100	23	100
2	Tidak konsumsi	0	0	0	0
	Jumlah	23	100	23	100

Sumber: Data Primer (2017)

Berdasarkan tabel 4.5 didapatkan hasil pada kelompok perlakuan seluruhnya mengkonsumsi obat sebanyak 23 responden (100%) dan tidak ada yang tidak mengkonsumsi obat sebanyak 0 responden (0%). Sedangkan pada kelompok kontrol seluruhnya mengkonsumsi obat sebanyak 23 responden (100%) dan tidak ada yang tidak mengkonsumsi obat sebanyak 0 responden (0%).

6. Karakteristik responden berdasarkan berat badan

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan berat badan di Posyandu Lansia RW. 05 Sidomulyo Kelurahan Sidotopo Wetan Kecamatan Kenjeran Surabaya Tahun 2017

		Kelompol	x Perlakuan	Kelompo	<mark>k</mark> Kontrol
No.	Berat Badan	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
		(f)	(%)	(f)	(%)
1	Underweight (kurus)	5	22%	0	0%
2	Normal (ideal)	11	48%	12	52%
3	Overweight (gemuk)	5	22%	9	39%
4	Obese (obesitas)	2	9%	2	9%
	Jumlah	23	100%	23	100%

Sumber: Data Primer (2017)

Berdasarkan tabel 4.6 didapatkan hasil pada kelompok perlakuan hampir setengah berat badan normal sebanyak 11 responden (48%) dan sebagian

kecil obesitas sebanyak 2 responden (9%). Sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar berat badan normal sebanyak 12 responden (52%) dan tidak ada yang kekurangan berat badan sebanyak 0 responden (0%).

4.3 Data Khusus

Data khusus pada penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu senam Tai Chi dan tekanan darah pada Lansia Hipertensi di Posyandu Lansia RW. 05 Sidomulyo Kelurahan Sidotopo Wetan Kecamatan Kenjeran Surabaya.

4.3.1 Identifikasi tekanan darah sebelum senam Tai Chi pada kelompok perlakuan dan kontrol Lansia penderita hipertensi di Posyandu Lansia RW.05 Sidomulyo kelurahan Sidotopo Wetan Kecamatan Kenjeran Surabaya

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan tekanan darah sebelum senam Tai Chi pada kelompok perlakuan dan kontrol Lansia penderita hipertensi di Posyandu Lansia RW. 05 Sidomulyo Kelurahan Sidotopo Wetan Kecamatan Kenjeran Surabaya Tahun 2017

	Kategori	Kelompok perlakuan		Kelompok k <mark>ont</mark> rol	
No.	hipertensi	///////////////////////////////////////	Presentase	Frekuensi	Presentase
		(f)	(%)	(1)	(%)
1	Normal	0	0	0	0
2	Prehipertensi	0	0	0	0
3	Hipertensi TK 1	11	48	18	78
4	Hipertensi TK 2	12	52	5	22
	Jumlah	23	100	23	100

Sum<mark>ber</mark> : Data Primer (2017)

Berdasarkan tabel 4.7 didapatkan hasil tekanan darah sebelum senam tai chi pada kelompok perlakuan sebagian besar mengalami hipertensi tingkat 2 sebanyak 12 responden (52%) dan tidak ada yang mengalami prehipertensi dan normal sebanyak 0 responden (0%) Sedangkan pada kelompok kontrol hampir seluruhnya mengalami hipertensi tingkat 1 sebanyak 18 responden

(78%) dan tidak ada yang mengalami prehipertensi dan normal sebanyak 0 respoden (0%).

4.3.2 Identifikasi tekanan darah sesudah senam Tai Chi pada kelompok perlakuan dan kontrol Lansia penderita hipertensi di Posyandu Lansia RW.05 Sidomulyo kelurahan Sidotopo Wetan Kecamatan Kenjeran Surabaya

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tekanan Darah Sesudah Senam Tai Chi pada kelompok perlakuan dan kontrol Lansia penderita Hipertensi di Posyandu Lansia RW. 05 Sidomulyo Kelurahan Sidotopo Wetan Kecamatan Kenjeran Surabaya Tahun 2017

		Kategori	Kelompok	perlakuan	an Kelompok kontrol	
	No	hipertensi	Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
		Impertensi	(f)	(%)	(f)	(%)
	1	Normal	0	0	0	0
	2	Prehipertensi	9 1//	39	3	13
	3	H <mark>iperten</mark> si TK 1	14	61	17	7 4
1	4	Hipertensi TK 2	0	0	3	1 3
		Jumlah	23	100	23	<mark>1</mark> 00

Berdasarkan tabel 4.8 didapatkan hasil tekanan darah sesudah senam tai chi pada kelompok perlakuan sebagian besar mengalami hipertensi tingkat 1 sebanyak 14 responden (61%) dan tidak ada yang mengalami hipertensi tingkat 2 dan normal sebanyak 0 responden (0%). Sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar mengalami hipertensi tingkat 1 sebanyak 17 responden (74%) dan tidak ada yang normal sebanyak 0 responden (0%).

4.3.3 Analisis pengaruh senam Tai Chi terhadap penurunan tekanan darah pada kelompok perlakuan dan kontrol Lansia penderita hipertensi di Posyandu Lansia RW.05 Sidomulyo Kelurahan Sidotopo Wetan Kecamatan Kenjeran Surabaya

Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik *Wilcoxon Signed Ranks Test* Menggunakan IBM SPSS 20.0

	TD sesudah perlakuan	TD sesudah kelompok	
	- TD sebelum	kontrol - TD sebelum	
	perlakuan kelompok kontrol		
Z	-4.472 ^b	-1.890 ^b	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.059	

Berdasarkan tabel 4.9 dengan uji statistik wilcoxon signed ranks test pada kelompok perlakuan didapatkan hasil nilai signifikasi sebesar p=0,000 sehingga lebih kecil dari nilai alfa (< 0,05). Hal ini berarti H0 ditolak dan dapat disimpulkan ada pengaruh senam Tai Chi terhadap penurunan tekanan darah pada Lansia penderita hipertensi kelompok perlakuan Sedangkan pada kelompok kontrol didapatkan hasil nilai signifikasi sebesar p=0,059 sehingga lebih besar dari nilai alfa (> 0,05). Hal ini berarti H0 diterima dan dapat disimpulkan tidak ada pengaruh senam Tai Chi terhadap penurunan tekanan darah pada Lansia hipertensi kelompok kontrol.

JURABA

4.3.4 Analisis perbedaan tekanan darah sebelum dan sesudah senam Tai Chi pada kelompok perlakuan dan kontrol Lansia penderita hipertensi di Posyandu Lansia RW.05 Sidomulyo Kelurahan Sidotopo Wetan Kecamatan Kenjeran Surabaya

Tabel 4.10 Hasil Uji Statistik *Mann-Whitney Test* menggunakan IBM SPSS 20.0

	TD sebelum	TD sesudah
	kelompok perlakuan	kelompok perlakuan
	vs kontrol	vs kontrol
Mann-Whitney U	195.500	174.500
Wilcoxon W	471.500	450.500
Z	-1.837	-2.404
Asymp. Sig. (2-tailed)	.066	.016

Berdasarkan tabel 4.10 dengan uji statistik *mann-whitney test* hasil pengukuran tekanan darah sebelum (*pretest*) pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol didapatkan hasil nilai signifikasi sebesar p=0,066 sehingga lebih besar dari nilai alfa (>0,05). Hal ini berarti H0 diterima dan dapat disimpulkan tidak ada perbedaan tekanan darah sebelum (*pretest*) pada kelompok perlakuan dan kontrol. Sedangkan hasil pengukuran tekanan darah sesudah (*posttest*) pada kelompok perlakuan dan kontrol didapatkan hasil nilai signifikasi sebesar p=0,016 sehingga lebih kecil dari nilai alfa (<0,05). Hal ini berarti H0 ditolak dan dapat disimpulkan ada perbedaan tekanan darah sesudah (*posttest*) pada kelompok perlakuan dan kontrol.